BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

a. Secara umum semen sapi perah FH sebelum perlakuan kualitasnya baik dan layak untu diproses lebih lanjut menjadi semen beku.

b. Separasi dengan menggunnakan BSA dan putih telur tidak berpengaruh terhadap motilitas spermatozoa.

c. Separasi dengan menggunnakan BSA dan putih telur tidak berpengaruh terhadap persentase hidup spermatozoa.

d. Separasi dengan menggunnakan BSA dan putih telur tidak berpengaruh terhadap abnormalitas spermatozoa.

e. Separasi dengan menggunnakan BSA dan putih telur berpengaruh terhadap persentase spermatozoa. Rataan persentase spermatozoa X pada fraksi atas setelah separasi dengan BSA yang terbaik adalah pada kelompok yang mendapatkan 30 % BSA (P2) dan kelompok kontrol (P0) pada sfraksi bawah. Sedangkan rataan persentasi spermatozoa Y pada fraksi atas yang terbaik adalah pada kelompok kontrol dan pada kelompok yang mendapatkan 30 % BSA (P2) pada fraksi bawah.

f. Proses pembekuan tidak berpengaruh terhadap Post Thawing Motility dan persentasi hidup spermatozoa setelah thawing.

ADLN Perpustakaan Universitas Airlangga

6.2. S a r a n

Saran yang dapat dianjurkan dari hasil penelitian ini adalah perlu penelitian lanjutan tentang aplikasi lapangan semen beku hasil sexing sehingga dapat dilihat sejauh mana keberhasilan jenis kelamin anak yang dilahirkan sesuai dengan keinginan kita.